

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Adapun metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggali data dan mendapatkan gambaran secara luas dan lebih mendalam mengenai sikap para tokoh agama terhadap praktik prostitusi di eks lokalisasi tambu. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Meleong mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti, demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang studi kasus yang sulit diungkap oleh metode kualitatif.¹

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam psikologi, studi kasus lebih ditujukan untuk mendapatkan kejelasan dari kasus dalam situasi natural yang dialami oleh individu setiap harinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memaparkan secara komprehensif, mendalam dan detail tentang suatu fenomena atau gejala.²

¹ Meleong LJ, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2010), 55.

² Fattah Harunawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2016), 27.

Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha untuk menggambarkan situasi kejadian yang dideskripsikan, dicatat, dianalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi pada sikap para tokoh agama terhadap praktik prostitusi di eks lokalitas Tambi Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrument dari peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai seorang pengamat di saat tertentu, dengan mencoba untuk menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui, disadari, dan telah mendapat izin dari yang bersangkutan dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah Desa Tambi Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan di eks-lokalitas Tambi adalah salah satu tempat prostitusi karena letaknya berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat desa sehingga dapat merusak keindahan desa tersebut, dan lokasinya sudah sering mendapat teguran dari warga di sini peneliti ingin mengetahui sikap masyarakat terhadap kegiatan prostitusi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan dan tindakan, menurut sumbernya. Dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, antara lain yaitu :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut akan berupa catatan tertulis atau melalui rekaman maupun video³. Dengan demikian data primer yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh ucapan atau tindakan dari masyarakat Tambi mengenai sikap terhadap kegiatan prostitusi, atau dengan kata lain peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap subjek.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid, peneliti mencari subyek penelitian yang memahami permasalahan yang akan diteliti. Dan untuk menentukan subyek penelitian, maka dibutuhkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a) Para tokoh agama yang tinggal di Desa Tambi atau sekitar tempat prsktik prostitusi tersebut
- b) Ketua dan remaja masjid di Desa Tambi atau sekitar tempat praktik prostitusi

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek yang diteliti. Data sekunder dari penelitian ini nanti adalah ucapan

³ Meleong LJ, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 112.

maupun tidakan dari masyarakat yang mana berkaitan dengan sikap para tokoh agama terhadap praktik prostitusi di Desa Tambi.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan. Peneliti disini merupakan pewawancara (*interviewer*) dan sumber data adalah orang yang diwawancarai (*interviewee*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dan bersifat mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Sedangkan jenis wawancara semi terstruktur bersifat fleksibel karena dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun. Dalam hal ini, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan saat wawancara berlangsung karena berkembangnya data atau informasi yang diperoleh

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu

melalui media visual/audiovisual. Namun, yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap obyek untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian

Peneliti menggunakan metode observasi langsung (non-partisipan) yakni dimana peneliti secara langsung mengamati dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti, walaupun begitu peneliti tidak melakukan atau ikut serta berperan dalam keseharian subjek ketika diamati.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, rekaman, dan karya monumental dari seseorang.⁴ Dengan metode dokumentasi ini peneliti ingin mendapatkan dokumen seperti arsip-arsip dokumen-dokumen penting dari perangkat desa, ketua RT setempat dll.

F. Analisis Data

Metode untuk analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis yang dipopulerkan oleh Milles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu model interaktif, bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu

⁴ M. Hafid Aribowo, "Terapi Pada Penderita Gangguan Jiwa: Studi Kasus di Yayasan Penuh Warna Griya Cinta Kasih Dusun Sidowaras Desa Sidomulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang", (Skripsi, STAIN, Kediri, 2013), 73.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus-menerus berujung pada laporan akhir dan tersusun secara lengkap.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informal yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis, sehingga mudah untuk dipahami

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenaran melalui verifikasi data. Meleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶

Kredibilitas data akan membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 91-99.

⁶ Meleong, LJ, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 66.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk atau akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini akan memberikan manfaat mengenai informasi data. Data yang kurang benar akan dapat dibenarkan melalui perpanjangan pengamatan ini. Semakin lama perpanjangan pengamatan akan semakin memperdalam, memperluas, dan mempertetapkan nilai suatu data yang berada di lapangan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara cermat dan sangat berkesinambungan, sehingga kepastian data, dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti, dinamis, dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yakni:

a. Triangulasi sumber

Data yang sudah diperoleh, dicek keabsahannya melalui beberapa sumber yang ada, misalnya data menurut sumber A, sumber B, sumber C, dan seterusnya, sampai datanya jenuh.

b. Triangulasi teknik

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya dengan menggunakan beberapa cara, misalnya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan data dilakukan pada waktu pagi, sore, atau malam.⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya:

- a. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perizinan observasi penelitian kepada jurusan dan seminar proposal.
- b. Tahap pengerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data meliputi analisis data, memberi pola dan pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqasah.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.